

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data metode *beneish m-score* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan yang sahamnya disuspend yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan dalam kategori manipulator tahun 2016-2021 dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dari total sampel sebanyak 33 perusahaan yang disuspend. Dari 10 perusahaan tersebut mendapatkan presentase 30%. Jumlah perusahaan manipulator tahun 2016 berjumlah 3 perusahaan dengan presentase 40%, tahun 2017 berjumlah 1 perusahaan dengan presentase 16,66%, tahun 2018 berjumlah 2 perusahaan dengan presentase 25%, tahun 2019 berjumlah 1 perusahaan dengan presentase 20%, tahun 2020 berjumlah 2 perusahaan dengan presentase 33,4%, dan tahun 2021 berjumlah 2 perusahaan dengan presentase 66,6%. Dari masing-masing presentase perusahaan manipulator tidak sama. Hal tersebut karena terjadi peningkatan jumlah piutang usaha, peningkatan hutang perusahaan, peningkatan jumlah aktiva, dan penurunan laba yang akan memberikan manfaat dimasa depan bagi perusahaan. Berdasarkan teori *agency* mendukung hasil penelitian ini, jika prospek perusahaan mengalami penurunan, hal ini yang dijadikan celah oleh manajer untuk memanipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih baik oleh pemilik perusahaan. Sedangkan menurut teori sinyal, perusahaan dalam kategori manipulator tidak mungkin menyajikan laporan keuangan jika kinerja perusahaan tersebut mengalami penurunan maka dapat dijadikan celah bagi manajer untuk melakukan manipulasi laporan keuangan. Hal ini dilakukan oleh manajer agar kinerja perusahaan terlihat baik oleh investor yang nantinya akan mempengaruhi keputusan investor
2. Perusahaan dalam kategori non manipulator tahun 2016-2021 dalam penelitian ini berjumlah 23 perusahaan dari total sampel sebanyak 33 perusahaan yang disuspend. Dari 23 perusahaan tersebut mendapatkan presentase 70%. Jumlah perusahaan non manipulator tahun 2016 berjumlah 3 perusahaan dengan presentase 60%, tahun 2017 berjumlah 5 perusahaan dengan presentase 83,4%, tahun 2018 berjumlah 6 perusahaan dengan

presentase 75%, tahun 2019 berjumlah 4 perusahaan dengan presentase 80%, tahun 2020 berjumlah 4 perusahaan dengan presentase 66,6%, dan tahun 2021 berjumlah 1 perusahaan dengan presentase 33,4%. Dari masing-masing presentase perusahaan manipulator tidak sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak mau untuk merugikan pihak lain dengan tidak melakukan manipulasi laporan keuangan.

Berdasarkan teori agency yang mendukung hasil penelitian ini, Jika perusahaan tidak melakukan manipulasi laporan keuangan berarti manajer mampu mempertahankan keberlangsungan perusahaan tersebut dan tidak terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajer perusahaan. Sedangkan, berdasarkan teori sinyal Perusahaan dalam kategori non manipulator menunjukkan bahwa komitmen perusahaan untuk melindungi kepentingan para pengguna laporan keuangan yaitu tidak menyajikan laporan keuangan yang telah dimanipulasi. Bagi investor merupakan hal positif agar lebih mudah dalam pengambilan keputusan karena investor percaya pada perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti membuat rekomendasi untuk pihak yang terlibat dengan penelitian ini agar penelitian selanjutnya lebih baik. Saran yang dapat peneliti buat dalam penelitian ini:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memperbanyak tahun/periode penelitian sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti analisis *fraud diamond* dan lain-lain.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga hasil penelitian lebih baik dari sebelumnya.